

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan:

1. Kemampuan apresiasi cerpen kelas model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* lebih tinggi dari kemampuan apresiasi cerpen kelas model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*.
2. Kemampuan apresiasi cerpen siswa memiliki kecerdasan linguistik tinggi lebih tinggi dari kemampuan apresiasi cerpen siswa memiliki kecerdasan linguistik rendah.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran kooperatif dan kecerdasan linguistik terhadap kemampuan apresiasi cerpen pada siswa kecerdasan linguistik rendah. Untuk siswa dengan kecerdasan linguistik tinggi lebih unggul bila diajarkan dengan model pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*, dan sebaliknya untuk siswa dengan kecerdasan linguistik rendah lebih unggul bila diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*.

B. Implikasi

Implikasi penelitian dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan simpulan penelitian, di antaranya:

1. Dengan diterimanya hipotesis pertama yang diajukan, yakni kemampuan apresiasi cerpen kelas model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* lebih tinggi dari kemampuan apresiasi cerpen kelas model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Untuk itu perlu dilakukan upaya dalam pengembangan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dalam meningkatkan kemampuan siswa mengapresiasi cerpen. Dengan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*, siswa akan merasakan bagaimana mengapresiasi cerpen dengan tepat sebelum menuliskannya/ mengucapkannya. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* harus terus dikembangkan mengingat kesimpulan penelitian menyatakan bahwa kemampuan mengapresiasi cerpen yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* lebih baik dibanding dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*.
2. Dengan diterimanya hipotesis kedua yang diajukan, yakni kemampuan apresiasi cerpen siswa yang memiliki kecerdasan linguistik tinggi lebih tinggi dari kemampuan apresiasi cerpen siswa yang memiliki kecerdasan linguistik rendah. Untuk itu perlu dilakukan upaya dalam meningkatkan kecerdasan linguistik siswa dalam belajar. Tingkat kecerdasan linguistik siswa mempengaruhi cara dirinya menerima, menalar, dan mempraktekkan

bagaimana cara menggunakan mengapresiasi cerpen secara tepat. Peningkatan kecerdasan linguistik siswa dapat dilakukan dengan memberikan motivasi pada siswa dalam bentuk nasihat-nasihat belajar dan sebagainya. Kecerdasan linguistik siswa dalam belajar harus terus ditingkatkan mengingat kesimpulan penelitian yang menyatakan bahwa kemampuan apresiasi cerpen pada siswa yang memiliki kecerdasan linguistik tinggi lebih baik daripada siswa yang memiliki kecerdasan linguistik rendah.

3. Dengan diterimanya hipotesis ketiga yang diajukan, yakni terdapat terdapat interaksi antara model pembelajaran kooperatif dan kecerdasan linguistik terhadap kemampuan apresiasi cerpen pada siswa. Hal ini menggambarkan bahwa ada keterkaitan antara model pembelajaran kooperatif yang digunakan guru dengan tingkat kecerdasan linguistik siswa. Penggunaan model pembelajaran kooperatif yang dapat memaksimalkan kemampuan siswa, baik pada siswa yang memiliki kecerdasan linguistik tinggi maupun rendah akan sangat membantu dalam pencapaian tujuan belajar. Hal ini harus terus dikembangkan mengingat kesimpulan penelitian yang menyatakan bahwa ada interaksi antara model pembelajaran kooperatif dan kecerdasan linguistik dengan kemampuan apresiasi cerpen pada siswa.

C. Saran

Berdasarkan simpulan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk dapat meningkatkan kemampuan apresiasi cerpen pada siswa perlu dilakukan upaya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dalam pembelajaran di kelas dapat dilakukan dengan:
 - (a) mengharuskan guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dalam pembelajaran mengapresiasi cerpen pada pelajaran Bahasa Indonesia, (b) pihak sekolah harus menyediakan peralatan belajar yang dipakai untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*, dan (c) melaksanakan pelatihan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* kepada seluruh guru.
2. Untuk dapat meningkatkan kecerdasan linguistik pada siswa perlu dilakukan upaya sebagai berikut: (a) melakukan tes kecerdasan linguistik siswa sebelum melakukan pembelajaran Bahasa Indonesia, untuk mengetahui posisi awal pembelajaran dilakukan, dan (b) sekolah memfasilitasi les tambahan untuk melatih kemampuan siswa dalam pembelajaran sastra Bahasa Indonesia.
3. Perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut tentang keterkaitan kemampuan apresiasi cerpen siswa ditinjau dari penggunaan model pembelajaran kooperatif dan kecerdasan linguistik siswa.